

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa asing sangat penting, seperti sebagai kebutuhan dalam berkomunikasi, tuntutan zaman, dan lain-lain. Oleh karena itu banyak sekolah di Indonesia mengajarkan bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta adalah bahasa Jerman setingkat minimal A1. Pembelajaran bahasa Jerman yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) berguna untuk menambah bahasa asing yang dipelajari siswa selain bahasa Inggris, sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satunya berguna untuk siswa yang mengambil jurusan pariwisata.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeiten*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeiten*). Dalam bahasa Jerman terdapat keunikan, yaitu setiap nomina memiliki *Artikel*. Semua hal tersebut dapat dicapai dengan bantuan guru serta model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengajar, siswa sering mengalami kesulitan dalam menghafal dan menggunakan *Artikel* pada nomina (*Nomen*) dengan tepat. Untuk kepentingan penelitian ini penulis juga melakukan observasi yang mencakup wawancara dengan guru bidang studi bahasa Jerman di sekolah, dan berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan *Artikel* sebuah nomina (*Nomen*). Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (KKM sebesar 75).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan pada siswa di antaranya yaitu kesalahan cara belajar siswa itu sendiri, kurang tertarik pada bahasa yang

dipelajari, tidak rajin belajar, serta tidak hapal *Artikel* dari nomina (*Nomen*). Selain itu faktor lainnya yang diduga mengakibatkan siswa sulit dalam menggunakan *Artikel* yang tepat adalah faktor metode yang digunakan pengajar atau guru dalam proses pembelajaran. Pengajar umumnya menggunakan metode yang kurang bervariasi, siswa hanya diam dan menerima informasi yang diberikan, dan siswa menjadi pasif, sehingga pembelajaran berlangsung membosankan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang diduga dapat membantu dan memfasilitasi siswa serta tidak terpusat pada guru, seperti penelitian yang dilakukan oleh Binantra (2011). Dalam penelitiannya, ia menggunakan media kartu *Domino* dalam pembelajaran *Artikel* dan terbukti hasilnya efektif. Penggunaan kartu *Domino* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan *Artikel*. Pada penelitian ini, akan dicoba digunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk pemahaman *Artikel*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih berpusat pada siswa sedangkan guru hanya sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* suasana belajar lebih menyenangkan dan dalam hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan lebih menikmati pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa terutama dalam pembelajaran *Artikel* nomina (*Nomen*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang model pembelajaran yang diperkirakan dapat mengaktifkan siswa belajar di kelas, yang akan tertuang dalam skripsi yang berjudul, **“Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan *Artikel*”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam penggunaan *Artikel*?
2. Seberapa besar minat siswa dalam mempelajari *Artikel*?
3. Apakah teknik yang digunakan guru saat proses pembelajaran sudah tepat?
4. Apakah dengan bantuan model pembelajaran siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar?
5. Apakah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam penggunaan *Artikel*?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang penggunaan *Artikel* pada nomina (*Nomen*)?
7. Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan *bestimmter* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*?

## C. Batasan Masalah

Dari berbagai macam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pembahasan agar tidak meluas, dan mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki penulis, serta banyaknya kasus pada *Artikel*, maka penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam penggunaan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* pada *Nominativ*.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ* sebelum diberikan model pembelajaran *Course Review Horay*?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ* setelah diberikan model pembelajaran *Course Review Horay*?
3. Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ* sebelum diberikan model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ* setelah diberikan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam menggunakan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Course Review Horay* serta dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap penggunaan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*
2. Bagi Guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun model pembelajaran, khususnya materi *bestimmter Artikel dan unbestimmter Artikel*.

### 3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberikan pengalaman baru pada siswa dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Jerman, serta dapat memahami cara penggunaan *bestimmter Artikel dan unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*.